

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, Hadari Nawawi (1996:63) metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menggambarkan serta mendeskripsikan fenomena sosial tertentu. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Moleong (2004:6) memberikan penjelasan tentang penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai bentuk metode alamiah.

Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Pemilihan pendekatan penelitian ini dilakukan karena sesuai dengan jenis dan judul penelitian yang dilakukan, yakni untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi pasar di Kota Bandar Lampung.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dipandang penting karena dengan adanya fokus penelitian penulis dapat membatasi studi yang akan dilakukan dan juga berperan dalam memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan teoritis yang ada dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi pasar baik dari faktor ekstern maupun faktor intern organisasi di kota Bandar Lampung dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Faktor Pengetahuan Organisasi

Faktor pengetahuan organisasi adalah tingkat pemahaman individu terhadap organisasinya yang meliputi tujuan organisasi, pembagian tugas, delegasi kekuasaan, tingkat pengawasan, rentang kendali, kesatuan perintah, dan tanggung jawab. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 3 (tiga) indikator yang dianggap mewakili keseluruhannya yaitu :

- Perumusan tujuan yang jelas dalam pemungutan retribusi serta kontribusinya ke Pendapatan Asli Daerah
- Pembagian pekerjaan
- Koordinasi

2. Faktor Disiplin Kerja

Faktor disiplin kerja adalah ketaatan para pegawai terhadap peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam suatu organisasi atau kantor dalam melaksanakan tugas pekerjaannya yang dapat dilihat dari :

- Disiplin pegawai dalam penarikan / penagihan retribusi di lokasi pasar
- Disiplin pegawai dalam penyetoran retribusi

3. Faktor Pengawasan

Faktor pengawasan adalah suatu proses penilaian terhadap kinerja organisasi, agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara efektif dan efisien, sesuai dengan rencana yang ditetapkan, meliputi :

- Penetapan target penerimaan retribusi pasar
- Penerapan sistem penilaian kerja
- Penerapan sistem perbaikan-koreksi kerja

4. Faktor Potensi Penerimaan Retribusi Pasar

Faktor potensi penerimaan retribusi pasar adalah segala sesuatu yang dapat dikelola guna mengembangkan/meningkatkan penerimaan retribusi pasar. Dalam hal ini yang dimaksud adalah objek retribusi tersebut, meliputi :

- Ekstensifikasi potensi penerimaan retribusi
- Intensifikasi potensi penerimaan retribusi

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi, Moleong (2004:86) menyatakan cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori, substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung, yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat No. 26, Bandar Lampung. Hal ini didasarkan karena instansi tersebut diberi kewenangan untuk melakukan pemungutan serta mengelola retribusi daerah termasuk retribusi pasar

D. Informan

Proses penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah (1) Sekretaris Dinas Pasar, (2) Bagian Tata Usaha, (3) Sub Dinas Sarana dan Prasarana, (4) Sub Dinas Pengelolaan Pendapatan, (5) Sub Dinas Pembinaan Pedagang, (6) Sub Dinas Keamanan dan Ketertiban Pasar, (7) Petugas Penagih. Pengambilan informasi ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa secara proporsional mereka mengetahui dan berhubungan langsung dengan permasalahan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian di lapangan, termasuk wawancara dengan pegawai Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandar Lampung, secara langsung baik terhadap lembaga/institusi maupun individu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka terhadap pendapat para ahli terkait masalah penyebab rendahnya realisasi pajak bumi dan bangunan. Selain itu bahan sekunder juga didapatkan dari literatur-literatur seperti surat kabar, seminar, internet dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara, Moelong (2002:135) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas jawaban yang ditanyakan.

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrument yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan.

2. Dokumentasi, menurut Paul Otlet pada International Economic Conference tahun 1905 adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. Metode ini digunakan untuk memaparkan tentang realisasi target retribusi pasar tahun

2009-2012. Penggunaan metode dokumentasi ini ditunjukkan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara, sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang lengkap, menyeluruh dan memuaskan.

F. Jenis Data

Ada dua jenis data penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Data primer menurut Iqbal Hasan (2002:82) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Semua data yang diperoleh merupakan hasil wawancara berdasarkan panduan wawancara (*Interview*) dari pegawai Dinas Pengelolaan Pasar yang berwenang dalam mengelola penerimaan retribusi pasar.

2. Menurut Iqbal Hasan (2002:82) data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen peraturan Perundang-undangan yaitu Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 12 Tahun 1995 tentang Retribusi Pasar (Perda Lama),

Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 99 tahun 2011 tentang persampahan/kebersihan pasar, Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 101 tahun 2011 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar.

G. Teknik Pengolahan Data

Menurut Mokijat (2003:5) pengolahan data adalah kegiatan pemikiran dengan bantuan tangan atau dengan suatu peralatan dan mengikuti serangkaian langkah perumusan atau pola tertentu untuk menubah data sehingga data tersebut baik bentuk, susunan, sifat, atau isinya menjadi lebih berguna.

Peneliti menyimpulkan dari pendapat di atas, pengolahan data adalah manipulasi data menjadi bentuk yang lebih berguna. Pengolahan data sangat penting peranannya didalam menghasilkan informasi, sebab dengan pengolahan data maka informasi dapat tersaji secara tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan informasi.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut kemudian diolah dengan cara :

1. Inventarisasi data, mengumpulkan data dari wawancara dan dokumentasi. Pengumpu data dengan melakukan wawancara langsung dengan informan yang telah ditentukan melalui perkaman audio (*tape recorder*). Data yang berasal dari dokumentasi dikumpulkan melalui penelusuran data terbaik yang berupa literatur buku ataupun dokumen-dokumen yang tersedia yang berkaitan dengan

bahasan yaitu tentang faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan retribusi pasar.

2. Menyeleksi data sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penyeleksian data ini dilakukan dengan cara memilah memilih data yang diperoleh baik dari hasil wawancara ataupun dari hasil dokumentasi untuk ditentukan mana yang dapat berguna dan mana yang tidak dapat dipakai dalam penelitian ini.
3. Menyusun data dengan menempatkan data tersebut pada posisi pokok bahasan secara sistematis. Penyusunan dan penempatan data ini sesuai dengan alur analisis yang telah penulis susun dalam pembahasan dan penempatan.

Disamping dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Dengan menggunakan teknik triangulasi diharapkan agar mendapatkan informasi dan data secara tepat dan akurat.

Menurut Bachtiar S. Bachri (2010:55), Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensistesa data dari berbagai sumber. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Menurut Denzin yang dikutip oleh Patton (1991:34) telah menyebutkan empat tipe dasar triangulasi:

1. Triangulasi data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian.
2. Triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial yang berbeda.
3. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.
4. Triangulasi metodologis penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan dan dokumen.

Semua teknik dasar triangulasi di atas dan tidak jauh berbeda, beberapa tokoh mengembangkan penjelasannya, Menurut Lexy Moleong (2004:58) pada metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara :

1. Perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Perbandingan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi.
3. Perbandingan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa, dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

Menurut pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Penulis melakukan triangulasi dengan berbagai cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui data dan hasil wawancara. Mengkonfirmasi barang bukti yang ada sesuai dengan faktor yang mempengaruhi realisasi penerimaan retribusi pasar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Moleong (2002:103), adalah proses mengatur urutan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian besar. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang sifatnya induktif (kesimpulan khusus menjadi umum), yaitu berusaha untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan pemikiran yang alamiah dari berbagai jawaban yang diperoleh atau mencoba mendalami dan meneropong gejala sosial-politik dengan menginterpretasikan masalah yang terkandung di dalamnya.

Analisis data menurut Effendi dan Manning dalam Singarimbun (1989:263), adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Sedangkan menurut Mills and Huberman (1992:45) analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut, yaitu :

1. Reduksi Data (*reduction data*)

Reduksi Data (*reduction data*) yaitu data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Jawaban yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan berdasarkan pernyataan (dikelompokkan), jawaban yang sama dan yang berbeda dipisahkan, dan menentukan temanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian Data (*display data*) yaitu data yang disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan dari hasil wawancara, diurutkan dengan sesuai reduksi yang telah dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*concluting drawing*)

Penarikan Kesimpulan (*concluting drawing*) yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis data yang ada kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat tentative. Dengan bertambahnya data selama penelitian berlangsung, maka pada setiap kesimpulan dilakukan verifikasi secara terus menerus.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan teknik analisis data merupakan cara penyusunan data untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami suatu kejadian atau peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini penulis menganalisis dengan cara reduksi data yaitu data dari hasil penelitian dikumpulkan hanya jawaban yang diperlukan saja dapat digunakan. Setelah data terkumpul maka penulis sajikan dalam bentuk kutipan-kutipan dari hasil wawancara dengan fiskus, wajib pajak dan aparat pekon atau kolektor pajak. Kemudian dalam penarikan kesimpulan memverifikasi kembali sejak awal penelitian sampai terakhir dalam penelitian sehingga mendapatkan hasil yang sesuai harapan.